

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field Research). Penelitian ini melakukan pendekatan lebih mendalam menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian dengan cara melaksanakan analisis lalu juga dengan menginterpretasi teks beserta hasil wawancara dengan harapan bisa mendapatkan arti dari sebuah fenomena. Pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati. Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang strategi orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak remaja mereka. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber meliputi orang tua yang ada di desa Mahang Putat yang memiliki anak usia remaja, dengan harapan peneliti dapat mengetahui strategi orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak usia remaja di desa Mahang Putat.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Mahang Putat Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2026 sampai selesai.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Mengenai data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah strategi orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak remaja:

Memberikan pemahaman makna puasa, bertahap dan realistis, pemberian motivasi dan penguatan positif, pendekatan disiplin yang edukatif, menyesuaikan pendekatan dengan karakter anak, memberikan ruang kemandirian dalam konteks ibadah puasa, dan orang tua menjadi teladan yang konsisten.

2. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi ketersediaan fasilitas pendidikan agama di Desa Mahang Putat (seperti TPA, madrasah, majelis taklim).

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian kali ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia remaja (10 – 18 tahun) di Desa Mahang Putat.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah strategi orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak usia remaja di Desa Mahang Putat Kec. Pandawan Kab. Hulu Sungai Tengah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memuat cara peneliti dalam mengumpulkan data yang didapat hingga memperoleh suatu kesimpulan, yang mana peneliti memperoleh data tersebut dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara nyata perilaku, aktivitas, serta interaksi antara orang tua dan anak remaja dalam konteks pembiasaan ibadah puasa. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati bagaimana strategi-strategi seperti pembiasaan, keteladanan, pemberian motivasi, hingga komunikasi keagamaan diterapkan dalam keluarga.

2. Wawancara

Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada orang tua yang memiliki anak usia remaja di Desa Mahang Putat. Teknik ini dipilih karena mampu menjangkau strategi yang diterapkan oleh orang tua dalam menanamkan ibadah puasa kepada anak mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi di masa lalu.

Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu. Dokumen yang berbentuk tulisan mencakup catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi dalam bentuk gambar dapat berupa gambar hidup, sketsa, dan sejenisnya. Sementara itu, dokumentasi dalam bentuk karya seni bisa berupa gambar, film, dan karya seni lainnya.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap strategi orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak usia remaja di desa Mahang Putat.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk 5 orang orang tua yang memiliki anak usia remaja di desa Mahang Putat.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Data umum tentang lokasi penelitian.
- b. Foto-foto kegiatan wawancara dengan narasumber.
- c. Keadaan orang tua yang memiliki anak usia remaja di desa Mahang Putat.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data: Menyederhanakan data dari hasil wawancara dan observasi
2. Penyajian Data: Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif.
3. Penarikan Kesimpulan: Menarik kesimpulan dari temuan penelitian terkait peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Fiqih ibadah pada anak usia remaja di desa Mahang Putat.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data merujuk pada tingkat ketepatan data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian sehingga benar-benar menggambarkan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik triangulasi data, yaitu upaya pengumpulan dan pengujian keabsahan data dengan mengombinasikan berbagai sumber dan jenis data yang tersedia.

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan keabsahan data memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya serta relevan dengan strategi orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak remaja di desa Mahang Putat, sehingga temuan penelitian benar-benar valid mencerminkan kondisi dan praktik yang terjadi di lapangan yaitu di desa Mahang Putat.

Penulis melakukan analisis data dengan mempertimbangkan perbedaan sumber, metode, dan waktu pengumpulan data, serta menguji keakuratan data melalui dua bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data guna memastikan keandalan temuan penelitian. Data yang dianalisis berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan orang tua yang memiliki anak usia remaja di desa Mahang Putat, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak usia remaja di desa Mahang Putat. Data tersebut menjadi sumber utama dalam penelitian ini untuk menggambarkan strategi orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak usia remaja.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa keabsahan data melalui observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi yang berkaitan dengan strategi orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak usia remaja di desa Mahang Putat.